

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM UPAYA MENDORONG EFEKTIVITAS KERJA GURU DI PAUD TK KARTIKA MOJOWARNO JOMBANG

Dini Fulani¹, Kaniati Amalia²

¹. Universitas Negeri Surabaya; dini.19054@mhs.unesa.ac.id

². Universitas Negeri Surabaya; kaniatiamalia@unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Manajemen sumber
daya manusia;
efektivitas kerja
guru; PAUD;
pelatihan guru;
kinerja guru

Riwayat artikel:

Diterima 2026-06-08

Direvisi 2026-06-11

Diterima 2026-06-11

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen sumber daya manusia dalam upaya mendorong efektivitas kerja guru di PAUD TK Kartika Mojowarno Jombang. Fokus penelitian ini mencakup pengelolaan guru melalui pembagian tugas, pemberian motivasi, pelatihan dan pengembangan, supervisi, serta evaluasi kinerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen sumber daya manusia di PAUD TK Kartika Mojowarno telah dilakukan

oleh kepala sekolah melalui pengaturan tugas guru, pemberian arahan, komunikasi interpersonal, serta pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran. Sekolah juga memberikan ruang pengembangan kompetensi melalui kegiatan workshop, pengembangan seni, dan kegiatan drum band. Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya sistematis karena masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan pelatihan yang rutin dan merata, beban administrasi guru, penurunan motivasi kerja pasca pandemi, serta evaluasi kinerja yang belum terstruktur secara optimal.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mendorong efektivitas kerja guru. Efektivitas tersebut terlihat dari kemampuan guru dalam mengelola kelas, melaksanakan pembelajaran, menyusun administrasi, bekerja sama, dan terlibat dalam kegiatan sekolah. Oleh karena itu, PAUD TK Kartika Mojowarno perlu memperkuat perencanaan pengembangan guru, pembagian beban kerja, pelaksanaan pelatihan berkelanjutan, serta sistem evaluasi kinerja agar efektivitas kerja guru dapat meningkat secara lebih optimal.

Penulis yang sesuai:

Dini Fulani

Universitas Negeri Surabaya; dini.19054@mhs.unesa.ac.id

1. PERKENALAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan karakter anak pada masa golden age. Kualitas layanan PAUD sangat dipengaruhi oleh kualitas guru sebagai pelaksana utama pembelajaran. Guru PAUD tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan teladan bagi anak. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang terus dikembangkan melalui manajemen sumber daya manusia (SDM) yang terencana dan sistematis. Manajemen SDM dalam pendidikan mencakup perencanaan, pelatihan, pengembangan, supervisi, evaluasi kinerja, serta pemberian dukungan bagi guru. Implementasi manajemen SDM yang baik dapat meningkatkan profesionalisme dan efektivitas kerja guru. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa lembaga PAUD masih menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan pelatihan berkelanjutan, rendahnya motivasi kerja, lemahnya sistem evaluasi kinerja, minimnya supervisi akademik, dan belum meratanya kesempatan pengembangan profesional guru. Selain itu, terdapat kesenjangan antara kompetensi guru dengan tuntutan profesional dalam praktik pembelajaran anak usia dini. Faktor lingkungan kerja, kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya organisasi juga memengaruhi efektivitas implementasi manajemen SDM. Efektivitas kerja guru sendiri terlihat dari kemampuan mengelola kelas, membangun interaksi berkualitas, dan mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam konteks PAUD TK Kartika Mojowarno, guru tidak hanya menjalankan tugas mengajar, tetapi juga terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan pengembangan institusi. Kondisi ini menimbulkan tantangan berupa meningkatnya beban kerja dan tuntutan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi manajemen SDM dalam meningkatkan efektivitas kerja guru di PAUD TK Kartika Mojowarno serta memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen pendidikan PAUD.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan efektivitas kerja guru di PAUD TK Kartika Mojowarno. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman proses, interaksi, dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks alami, sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai kondisi di lapangan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena secara sistematis berdasarkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi manajemen SDM serta kontribusinya terhadap efektivitas kerja guru tanpa melakukan manipulasi variabel. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami dinamika hubungan antara kepala sekolah dan guru dalam pengelolaan SDM. Data yang diperoleh tidak hanya bersifat faktual, tetapi juga menggambarkan persepsi, motivasi, dan pengalaman guru yang memengaruhi efektivitas kerja mereka. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif deskriptif dianggap paling sesuai untuk mengkaji fenomena tersebut secara mendalam dan kontekstual.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen sumber daya manusia di PAUD TK Kartika Mojowarno telah dilaksanakan melalui beberapa aspek penting, yaitu pembagian tugas guru, pemberian motivasi kerja, pelatihan dan pengembangan kompetensi, supervisi pembelajaran, serta evaluasi kinerja guru. Kepala sekolah berperan aktif dalam mengatur pembagian tugas sesuai kemampuan guru dan memberikan arahan terkait pelaksanaan pembelajaran.

Dalam aspek pengembangan kompetensi, sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti workshop, pelatihan seni, dan kegiatan pengembangan lainnya. Program tersebut membantu guru meningkatkan kreativitas dan kemampuan pedagogik dalam proses pembelajaran.

Selain itu, komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dan guru juga berjalan cukup baik sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif.

Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa kendala dalam implementasi manajemen SDM. Kendala tersebut meliputi keterbatasan pelatihan yang belum dilaksanakan secara rutin dan merata, beban administrasi guru yang cukup tinggi, serta menurunnya motivasi kerja guru pasca pandemi. Selain itu, sistem evaluasi kinerja guru masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya terstruktur berdasarkan indikator efektivitas pembelajaran.

Efektivitas kerja guru terlihat dari kemampuan guru dalam mengelola kelas, menyusun administrasi pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara kreatif, serta bekerja sama dalam kegiatan sekolah. Namun, efektivitas tersebut masih perlu ditingkatkan melalui dukungan manajerial yang lebih optimal, terutama dalam aspek pelatihan berkelanjutan dan evaluasi kinerja yang objektif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori manajemen sumber daya manusia yang menegaskan bahwa pengelolaan SDM yang baik mampu meningkatkan profesionalisme dan efektivitas kerja tenaga pendidik. Manajemen SDM yang efektif tidak hanya berfokus pada pengaturan tenaga kerja, tetapi juga pada pengembangan kompetensi, motivasi kerja, dan pemberian dukungan profesional kepada guru.

4. KESIMPULAN

Implementasi manajemen sumber daya manusia di PAUD TK Kartika Mojowarno telah dilaksanakan melalui pembagian tugas, pemberian motivasi, supervisi, pelatihan, dan evaluasi kinerja guru. Pengelolaan tersebut memberikan kontribusi terhadap efektivitas kerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dan kegiatan sekolah.

Namun demikian, implementasi manajemen SDM belum berjalan secara optimal karena masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan pelatihan, tingginya beban administrasi, penurunan motivasi kerja, dan sistem evaluasi yang belum terstruktur dengan baik. Oleh karena itu, sekolah perlu memperkuat program pengembangan kompetensi guru, melaksanakan pelatihan secara berkelanjutan, serta menyusun sistem evaluasi kinerja yang lebih efektif agar kualitas dan efektivitas kerja guru dapat meningkat secara optimal.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diaas, maka ada beberapa saran bagi kepala sekolah, diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia secara lebih sistematis melalui pelaksanaan pelatihan guru yang berkelanjutan, pembagian tugas yang lebih proporsional, serta penguatan sistem evaluasi kinerja guru agar efektivitas kerja dapat meningkat secara optimal. Bagi guru, diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian melalui partisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan, workshop, maupun pengembangan diri lainnya sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD. Bagi lembaga PAUD, diharapkan dapat menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung pengembangan kompetensi guru, serta memberikan motivasi dan penghargaan yang dapat meningkatkan semangat kerja guru.

REFERENSI

Astagini, R. A., Nadifah, N. I., & Luwihta, A. D. (2022). Penerapan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kompetensi guru. *Aksi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 32–43.

Azizah, N., et al. (2026). Manajemen kepegawaian dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 45–58.

- Bahera, B., & Nurlina, N., (2024). Manajemen kepala PAUD dalam mengefektifkan produktivitas guru. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Ficriah, F., Baharuddin, B., & Halimah, A. (2025). Penerapan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja guru kelas. *Nazzama Journal of Management Education*, 5(1), 96–110.
- Hamidah, DT., & Mulyanengsih, L. (2025). Manajemen sumber daya manusia (SDM) guru TK dalam perspektif administrasi pendidikan. *Jurnal ilmiah pendidikan*.
- Lestari, PD., et al (2024). Kompetensi guru PAUD dalam mengelola kelas yang menyenangkan di TK Al Rizkika Natar. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*.
- Maharani, SE., & Fatikhah SA. (2025). Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja guru di TK Tahfidz Raudhatul Qur'an. *Jurnal Organisasi dan Manajemen Indonesia*.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
- OECD. (2021). *Starting strong VI: Supporting meaningful interactions in early childhood education and care*. OECD Publishing.
- Pratiwi, D. A., Lestari, R., & Hidayat, T. (2023). Problematika manajemen sumber daya manusia pada lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1123–1135.
- Putri, A. R., & Handayani, T. (2022). Pengembangan profesionalisme guru PAUD melalui manajemen sumber daya manusia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4123–4134.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Kajian Metodologi Penelitian*, 3(1), 1–12.
- Sari, M., & Rahmawati, R. (2022). Implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 67–78.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sulfiani. (2022). *Efektivitas manajemen sumber daya manusia dalam mengembangkan kinerja guru di pesantren modern Muhammadiyah boarding school (MBS) Palopo*. (Skripsi, IAIN Palopo). https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/4422/1/Sulfiani_Skripsi_Manajemen_Pendidikan_Islam.pdf
- Susanti, N., Fitria, H., & Wahyudi, A. (2023). Kompetensi profesional guru PAUD dan implikasinya terhadap kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 8(3), 210–221.
- Wahyuni, S., & Setiawan, A. (2021). Evaluasi kinerja guru berbasis pembelajaran di PAUD. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(2), 134–145.
- Yoseptry, R., Nuryati, E., Al Nisa, H. F., & Aisyah, W. S. (2023). Manajemen sumber daya guru dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di TK Al-Hidayah Pesanggrahan. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 6(2), 542–552.
- Yusuf, M. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Kencana.